

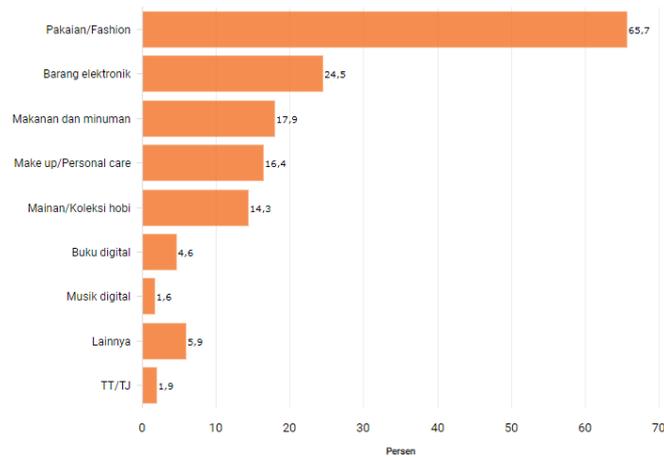
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari masa kemasa fashion adalah hobi yang melekat di jiwa orang-orang di dunia khususnya masyarakat Indonesia, Dari data yang dikutip dari CNBC Indonesia (2019), perkembangan dari Industri fashion memberikan dampak yang sangat besar yakni memberikan kontribusi yang besar sekitar 18,01% atau jika dirupiahkan menjadi Rp 116 triliun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada bulan Januari, Februari dan Maret di tahun 2019 tingkat penghasilan pada industri pakaian jadi tumbuh sebesar 29,19% secara tahunan. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa industri fashion sangat berkembang pesat dan sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Karena meningkatnya minat masyarakat terhadap fashion maka dari itu banyak tokotoko fashion yang menjadi wadah dalam pembelian berbagai macam barang seperti tas, baju, celana, sepatu dan aksesoris kecil. Apalagi dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat sudah banyak e-commerce yang menjadi wadah dalam pembelian barang-barang untuk dijadikan sebagai fashion. Seperti Shopee, Lazada, Tokopedia dan masih banyak e-commerce lainnya. Berikut data dari hasil survei yang membuktikan bahwa sebanyak 49% responden pernah belanja online dalam sebulan terakhir dan Persentasenya tercatat sebesar 65,7%

GAMBAR 1.1
BARANG YANG PALING DIMINATI SAAT BELANJA DI ONLINE
MARKETPLACE PADA TAHUN 2022



Sumber : databoks 2022

Selain aplikasi online seperti Shopee, Lazada, dan Tokopedia. Masih banyak aplikasi lain yang mengikuti perkembangan era digital, platform media sosial seperti Tiktok, Pinterest, Facebook dan Instagram yang sedang populer di kalangan pengguna juga menyertakan pasar untuk membeli dan menjual produk. Dilansir dari artikel katadata “Menurut riset AppTopia, TikTok mencatatkan 656 juta unduhan pada 2021”. Aplikasi Tiktok bahkan memiliki opsi "Shop" untuk barang yang mungkin dijual. Setelah opsi "Shop" Tiktok diperkenalkan, banyak pengguna yang bersemangat untuk berbagi inspirasi outfit. Bahkan masyarakat kini senang membagikan kenangan berupa foto atau video yang mereka upload di social media mereka, seperti Tiktok, Facebook, Twitter, Pinterest dan Instagram.

Tidak hanya brand lokal saja yang diminati oleh masyarakat. Brand luar yang limited edition bisa diincar oleh masyarakat Indonesia hanya dengan menggunakan ponsel saja. Brand yang terkenal seperti Zara, Louis Vuitton, Gucci, Dior, Chanel, Hermes, Prada, H&M dan masih banyak brand luxury lainnya, bisa mereka dapatkan hanya dengan ponsel saja. Brand tersebut banyak menawarkan berbagai macam barang yang meningkatkan daya tarik pembeli untuk memperoleh barang yang mereka inginkan seperti tas, baju, celana, aksesoris kecil dan sepatu.

Sepatu adalah salah satu kebutuhan yang saat ini populer, banyak sekali orang yang gemar mengoleksi sepatu baik dari brand dalam maupun brand luar negeri. Brand sepatu Indonesia yang terkenal dikalangan masyarakat saat ini adalah sepatu Compass, Aero Street, Ventela Shoes, Sage Footwear, Piero Indonesia, Brodo, Buccheri, Yongki Komaladi, Ardiles, Tomkins, dan masih banyak sekali brand lokal diluar sana yang berkualitas dan bagus. Sedangkan brand sepatu luar yang banyak menarik perhatian masyarakat yaitu Converse, Nike, Vans, New Balance, Adidas, Wakai, Puma, Piero, Fila, Kodachi dan masih banyak sekali yang belum disebutkan dan tentunya memiliki kualitas dan harga yang menarik.

Industri sepatu di Bandung cukup berkembang dengan banyaknya pabrik dan perusahaan sepatu yang beroperasi di Bandung, seperti PT. Sepatu Bata Tbk, PT. Sepatu Masjid Indonesia (SMI), PT. Pasifik Globalindo Industri, PT. Indosole dan masih banyak lagi. Di samping itu, di Bandung juga terdapat pusat kerajinan sepatu yang menawarkan berbagai jenis sepatu handmade dengan kualitas dan desain yang unik seperti Cibaduyut Leather Center, Toko Sepatu Bocor, Pusat

Kerajinan Sepatu Cibadak, dan Kampung Sepatu Bandung. Dapat dikatakan bahwa Bandung juga memiliki potensi besar dalam industri sepatu dengan kualitas dan desain yang unik. Hal ini memberikan nilai tambah bagi industri sepatu di Bandung dan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin mencari sepatu dengan karakteristik yang berbeda.

Bandung juga salah satu kota di Indonesia yang memproduksi brand sepatu seperti Wakai, Ardiles dan Brodo. Selain itu juga Bandung terkenal sebagai pusat industri fashion dan kreatif, termasuk sektor sepatu, hal itu dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2019, sektor industri kreatif menjadi sektor terbesar kedua dalam kontribusi PDB Kota Bandung, setelah sektor perdagangan. Industri kreatif mencakup berbagai sektor, termasuk fashion atau mode. Dan menurut data dari Kementerian Perindustrian, pada 2020, jumlah usaha kreatif di Kota Bandung mencapai 28.721 usaha, yang terdiri dari 11 subsektor, termasuk fashion.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) industri pengolahan termasuk industri sepatu mempunyai kesempatan berkontribusi pada tahun 2018 pada nilai PDB Nasional. Dan dikutip dari artikel Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Indonesia berkontribusi sekitar 4,6% terhadap total produksi sepatu dunia dan Indonesia masuk dalam 4 besar produsen alas kaki di dunia. Jika angka produksi sepatu di Indonesia meningkat, secara tidak langsung angka peminat sepatu di kalangan masyarakat ikut meningkat oleh sebab itu sepatu menjadi salah satu outfit yang tingkat popularitasnya tinggi.

Sepatu juga memiliki berbagai macam bahan dan jenis yang berbeda. Untuk bahan sepatu contohnya kulit, *suede*, kanvas, sintetis dan bahan karet.

Sedangkan untuk jenis sepatu contohnya sepatu olahraga, kasual, formal maupun *outdoor*. Bahan dan jenis sepatu bisa dikelompokkan kembali seperti dibawah ini.

- Bahan kulit yang terdiri dari kulit sapi, kulit buatan dan kulit domba.
- Bahan kanvas sepatu berbahan kanvas yang sering dijadikan sepatu kasual yang memiliki sifat yang ringan.
- Bahan sintetis contohnya poliuretan (PU), poliester, dan nilon.
- Bahan karet yang biasanya digunakan untuk membuat *outsole* yang tahan lama.
- Jenis sepatu olahraga terdiri dari sepatu lari, sepatu sepak bola, dan sepatu basket.
- Jenis sepatu kasual terdiri dari *sneakers*, *loafers*, dan *boat shoes*.
- Jenis sepatu formal seperti *dress shoes*, *oxford shoes* dan *brogues*.
- Jenis sepatu *outdoor* seperti sepatu hiking dan sepatu lari gunung.
- Jenis sepatu khusus yang terdiri dari sepatu dansa dan sepatu bersepeda.

Selain mengoleksi sepatu, masyarakat juga harus turut serta dalam menjaga sepatu mereka agar sepatu mereka tidak terikat dari jamur, kuman, bakteri, noda, kotoran dan debu. Pemilik nya secara langsung mengarahkan dan memulihkan agar sepatu mereka kembali bersih serta harus menjaga, merawat dan mengurus sepatu mereka. Seperti diketahui, jika kita menggunakan sepatu dan masih mengandung hawa air didalamnya seperti lembab akibat melepas sepatu juga bisa mengakibatkan berkembangnya bakteri dan jamur. Apalagi jika sepatu tidak terkena paparan sinar matahari langsung. Selain merawat dan mengurus

sepatu, cahaya matahari juga harus ikut berperan dalam perawatan sepatu. Untuk itu, sepatu perlu dijaga dan diurus secara baik dan benar.

Sepatu adalah salah satu barang yang kerap kali difungsikan dan dipakai oleh orang-orang dan sering kali diletakkan ditempat gelap, lembab dan ditempat yang tidak terkena matahari dan itu akan menimbulkan serta menyebabkan tumbuhnya banyak jamur, kuman dan bakteri yang akan menumpuk hal itu dapat membuat sepatu dari yang tidak bau berubah menjadi bau. Apa lagi pemakaian kaos kaki yang tidak diganti atau bahkan ada tidak sama sekali menggunakan kaos kaki terlebih dahulu sebelum memakai sepatu mereka. Hal itu terjadi dikarenakan kurangnya perhatian akan kebersihan sepatu, selain itu juga dikarenakan banyaknya pekerjaan yang menyebabkan kegiatan mencuci sepatu ini terbengkalai.

Masyarakat yang tidak memiliki banyak waktu untuk mencuci sepatu mereka, dikarenakan membutuhkan waktu yang tidak singkat, apalagi kita tinggal di daerah yang cuacanya tidak bisa diprediksi. Mahasiswa yang saat ini sudah mulai melaksanakan kegiatan belajar di kampus secara *offline*, mereka akan menggunakan sepatu setiap harinya untuk kuliah, bepergian maupun untuk nongkrong sambil mengerjakan tugas harian maupun tugas akhir mereka. Mereka akan sangat memerlukan *laundry* sepatu untuk tetap merawat dan membersihkan sepatu mereka agar terhindar dari bakteri, jamur, noda, kotoran dan kuman.

Laundry sepatu adalah usaha yang menyediakan jasa pembersihan sepatu. Tidak hanya mencuci sepatu, banyak jasa *laundry* sepatu yang menyediakan berbagai *treatment*, diambil dari *website shoesandcare.com treatment* pencucian

terbagi menjadi 10 kategori yaitu *Fast Cleaning Treatment, Deep Cleaning Treatment, Premium Treatment, Unyellowing and Whitening Treatment, Bag Care, Repaint Kanvas Suede, Repaint Midsole, dan Repair*. Selain yang digunakan di *laundry* sepatu, teknik pembersihan juga salah satu yang sering digunakan di *laundry* sepatu berdasarkan bahan dan bagian sepatu mana yang akan dibersihkan. *Laundry* sepatu akan menerima banyak sepatu yang memiliki perbedaan dari segi bahan, jenis dan materialnya oleh karena itu perawatannya yang digunakan tidak bisa disama ratakan. Agar sepatu tetap terjaga kualitasnya dan tetap awet, *laundry* sepatu harus membersihkan sepatu dengan teknik pembersihan berdasarkan jenis dan bahannya.

Dilansir dari artikel wikihow.com ada berbagai macam teknik pembersihan sepatu seperti kanvas, kulit, suede. Contohnya:

- Bahan kanvas

Bersihkan kotoran dan noda dari sepatu dengan menggunakan sikat gigi bekas atau sikat sepatu kecil kemudian usapkan kotoran dan sampah yang menempel pada sepatu. Sikat secukupnya untuk mempermudah agar kotoran terlepas dari sepatu, kemudian bersihkan sol sepatu dengan menggunakan *chemical* yang ada. Sol sepatu kanvas biasanya sulit untuk dibersihkan, menggunakan sikat akan membantu membersihkan noda kemudian gosokkan pada sol sepatu, setelah itu lap sampai bersih dengan kain basah kalau sudah selesai.

- Bahan kulit

Dengan menggunakan kain lap bersih dan kering untuk mengusap kotoran yang ada di permukaan kulit, kemudian gunakan lap yang lembab dan diakhiri dengan mengeringkan sepatu.

- Bahan *suede*

Dengan menggunakan sikat khusus untuk *suede* agar tidak merusak bahan sepatu tersebut dengan cara mengusap satu arah, bisa menggunakan penghapus karet untuk menghilangkan noda corengan atau kotoran, kemudian semprotkan silikon agar sepatu mendapatkan perlindungan ekstra. Untuk membersihkan sol dalam yang ada di sepatu bisa dilepas terlebih dahulu dan selanjutnya bisa mengusap sol dengan *chemical* yang ada.

Selain teknik pembersihan dan *treatment* yang digunakan oleh *laundry* sepatu. *Chemical* yang sangat penting dalam pembersihan sepatu. Saat ini *chemical* untuk membersihkan sepatu sudah banyak dipasarkan, tetapi yang perlu kita ketahui bahwasannya *chemical* adalah bahan keras yang memiliki sifat yang dapat merusak sepatu jika digunakan sesering mungkin. Dalam hal ini banyak *laundry* sepatu yang terus menerus menggunakan bahan keras berupa *chemical* yang dapat merusak berbagai macam sepatu *customer*, baik itu bahan sepatu terutama bahan kanvas.

Eksperimen yang akan diteliti ini akan fokus kepada salah satu bahan sepatu, yaitu sepatu berbahan kanvas dengan sepatu yang berwarna putih. Karena sepatu warna putih memperlihatkan noda dan perubahan warna, sepatu warna putih memungkinkan noda, perubahan warna, atau perubahan pada permukaan menjadi lebih terlihat dan mudah diamati. Hal ini memudahkan peneliti atau

eksperimen untuk mengamati efek dari bahan atau proses tertentu pada permukaan sepatu. Selain itu, penilaian visual yang jelas tentang perubahan atau efek tertentu pada permukaan sepatu bisa menjadi kunci. Sepatu warna putih memberikan latar belakang yang netral, memungkinkan penilaian visual yang lebih akurat terhadap perubahan yang terjadi. Dan lebih mudah untuk menganalisis hasil untuk diukur dan dianalisis secara kuantitatif. Ini penting dalam mengumpulkan data yang akurat dan dapat diandalkan dalam konteks eksperimen ilmiah.

Sedangkan alasan peneliti memilih sepatu kanvas, untuk penggunaan *baking soda* dan cuka lebih cocok untuk membersihkan sepatu kanvas karena jika menggunakan bahan kulit tidak efektif. Karena bahan kulit lebih fokus untuk mengkilapkan bukan dibersihkan atau dicuci dengan air. Termasuk juga dengan suede yang memiliki permukaan berbulu dan lebih rentan terhadap kerusakan oleh air dan cairan. Oleh sebab itu peneliti memilih sepatu kanvas daripada bahan sepatu lain secara umum.

Sepatu dengan bahan kanvas cenderung rentan luntur karena sifat alami bahan tersebut, bahan kanvas memiliki serat yang lebih terbuka dibandingkan dengan bahan lain seperti kulit. Hal ini menyebabkan bahan kanvas lebih mudah menyerap warna, terutama jika terkena cairan atau pewarna. Ketika warna diserap oleh serat-serat kain, dapat menyebabkan luntur dan perubahan warna pada sepatu. Apalagi jika terkena paparan sinar matahari secara terus-menerus juga dapat menyebabkan luntur pada sepatu bahan kanvas. Radiasi ultraviolet (UV) dalam sinar matahari dapat merusak pigmen warna pada kain, menyebabkan perubahan warna dan luntur seiring waktu.

Dari kekurangan yang ditemukan pada sepatu berbahan kanvas inilah perlunya pemanfaatan bahan- bahan alami dalam pembersihan sepatu kanvas untuk mengurangi bahkan mencegah agar sepatu tetap terjaga kualitasnya agar tidak mudah rusak. Salah satunya adalah *baking soda* dan cuka bisa dimanfaatkan sebagai alternatif pembersih sepatu karena *baking soda* dan cuka sudah menjadi hal umum di kalangan masyarakat.

Baking soda memiliki banyak kegunaan dan khasiat tersendiri terutama untuk kaum ibu rumah tangga yang banyak memanfaatkan *baking soda*. *Baking soda* sering dijadikan sebagai bahan untuk memasak seperti memanggang dan mengukus makanan ataupun kue. Dikutip dari Michael Glick, DMD, professor dan William M. Feagans chair di jurnal "*The Journal of the American Dental Association*" pada tahun 2017 bahwa *baking soda* yang mengandung sifat antibakteri dan juga bersifat rendah akan abrasif. Selain itu, dari artikel Kompas.com bahwa *baking soda* dapat membersihkan noda makanan kotor, membersihkan karpet, membersihkan kloset kotor, memoles peralatan makan perad dan dapat membersihkan karpet. Karena banyak sekali manfaat yang ditemukan pada *baking soda*, peneliti ingin menggunakan *baking soda* sebagai pembersih sepatu kanvas. Selain *baking soda* yang menjadi bahan masakan ini, ada hal lain yang menjadi *partner* dalam metode pembersihan sepatu kanvas ini. Dari artikel Kompas.com bahwa cuka menjadi bumbu masakan yang sangat memiliki banyak sekali manfaat yaitu dapat membersihkan noda pada perabotan kaca, permukaan lantai kamar mandi, membersihkan meja dapur dan dapat membersihkan noda dibaju. Dari buku "*The Vinegar Institute's Guide to Vinegar*" dikatakan bahwa didalam cuka mengandung asam asetat yang bersifat antimikroba.

GAMBAR 1.2

BAKING SODA



Sumber : Google 2018

GAMBAR 1.3

CUKA



Sumber : Google 2018

Dari penjelasan mengenai cuka dan *baking soda*, peneliti tertarik untuk menggunakan *baking soda* dan cuka sebagai pembersih sepatu berbahan kanvas, yang dapat dijadikan alternatif pembersihan sepatu kanvas.

Oleh sebab itu, peneliti berminat untuk melaksanakan eksperimen mengenai “Eksperimen Penggunaan Baking Soda Dan Cuka Sebagai Alternatif Pembersih Sepatu Kanvas Berwarna Putih”. Kegiatan eksperimen ini dilakukan

untuk mengetahui bahwasannya *baking soda* dan cuka bisa dimanfaatkan sebagai alternatif bahan pembersih sepatu alami, dan dapat membuktikan apakah campuran *baking soda* dan cuka dengan komposisi yang tepat dapat menjadi cairan pembersih sepatu berbahan kanvas. Hal ini tentunya akan sangat bermanfaat, karena bahan yang digunakan lebih aman dan murah dibandingkan produk komersial. Eksperimen ini juga akan menjadi salah satu alternatif apabila cairan pembersih sepatu komersial habis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan hasil uraian diatas, rumusan masalah yang telah didapat oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pembuatan obat dari *baking soda* dan cuka yang akan dijadikan sebagai alternatif pembersih sepatu berbahan kanvas?
2. Bagaimana efektivitas *baking soda* dan cuka yang akan dijadikan sebagai alternatif pembersih sepatu berbahan kanvas?
3. Bagaimana pendapat dan tingkat kepuasan panelis terhadap hasil yang didapatkan pada saat percobaan?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan formal

Penyusunan tugas akhir ini bertujuan sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Program Diploma III Program Studi Divisi Kamar di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

2. Tujuan Operasional

Adapun tujuan dilakukannya eksperimen penggunaan baking soda dan cuka sebagai alternatif pembersih sepatu kanvas berwarna putih ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui cara pembuatan obat dari *baking soda* dan cuka sebagai alternatif pembersih sepatu berbahan kanvas.
- Mengetahui efektivitas *baking soda* dan cuka yang menjadi percobaan dalam pembersihan sepatu berbahan kanvas.
- Untuk mengetahui tingkat ketertarikan dan kepuasan panelis terhadap hasil.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

- Menambah pengetahuan akan manfaat pada *baking soda* dan cuka sebagai alternatif pembersih sepatu berbahan kanvas.
- Menambah pengalaman dan pemahaman baru tentang berbagai teknik pembersihan, dan alat di *laundry* sepatu.
- Meningkatkan pengetahuan akan perbedaan cara teknik pencucian dari berbagai bahan sepatu.
- Menambah wawasan baru mengenai *laundry* sepatu.

2. Bagi masyarakat

- Memberikan informasi kepada masyarakat bahwasannya *baking soda* dan cuka dapat dimanfaatkan sebagai alternatif

pembersih sepatu kanvas dengan teknik dan takaran yang telah dijadikan percobaan.

- Memberikan informasi bahwasannya *laundry* sepatu juga memiliki teknik tersendiri sesuai dengan prosedur *laundry* sepatu yang telah *owner* atau karyawan *laundry* sesuaikan.
- Mengenalkan kepada masyarakat teknik dan alat yang berbagai *laundry* sepatu lakukan.

3. Bagi institusi

Memberikan edukasi dan informasi bagi mahasiswa/i Politeknik Pariwisata NHI Bandung mengenai manfaat baking soda dan cuka yang bisa dijadikan bahan untuk membersihkan noda tertentu pada sepatu.

E. Metode Eksperimen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Eksperimen

Metode penelitian yang peneliti lakukan sebagai bentuk mengaktualisasikan dari tujuan penelitian adalah metode atau jenis penelitian percobaan atau *Experiment research*. “Penelitian Eksperimen merupakan penelitian yang dapat diandalkan keilmiahannya (paling valid), karena dilakukan pengontrolan secara ketat terhadap variabel-variabel pengganggu di luar yang dieksperimenkan” (Borg and Gall, 1983). Penelitian Eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk

mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (**Sugiyono, 2012**).

Metode penelitian eksperimen ini digunakan untuk mengetahui prosedur dan alat yang di telah digunakan oleh suatu laundry sepatu akan dibandingkan dengan teknik pencuciannya secara manual dengan menggunakan sikat, selanjutnya di bandingkan keefektifan dan kebersihannya.

2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- **Studi Pustaka**

Studi Pustaka penting dilakukan untuk membantu dalam mencari informasi untuk mengetahui peristiwa atau hal dasar yang berkaitan dengan variabel yang akan dijadikan uji coba selain itu juga bertujuan sebagai landasan teori.

Menurut **Sugiyono** dalam **Mirzaqon** (2017:4) “studi pustaka adalah referensi, kajian teoritis, serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan nilai, norma dan budaya yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.”

- **Dokumentasi**

Dalam teknik pengumpulan data atau informasi yaitu dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu macam atau jenis yang berbentuk arsip sebagai bukti pelaksanaan eksperimen pemanfaatan

baking soda dan cuka sebagai pembersih sepatu di *laundry* sepatu.

Arsip tersebut bisa berbentuk laporan, video, foto, dsb.

- **Penilaian dan tanggapan panelis**

Penilaian dari panelis di dalam penelitian eksperimen pemanfaatan *baking soda* dan cuka sebagai pembersih sepatu di *laundry* sepatu, penilaian dari tanggapan panelis digunakan sebagai salah satu cara untuk memberi respon atau tanggapan mengenai subyek yang di analisis. Peneliti memilih panelis praktisi (3 orang), yaitu panelis yang memiliki kemampuan atau bekerja di bidang subjek yang akan diteliti peneliti.

3. Lokasi dan Waktu Kegiatan

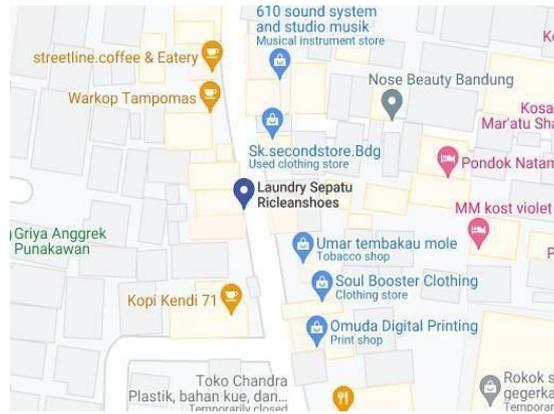
- **Lokasi**

Laundry Sepatu Ricleanshoes

Jalan Gegerkalong Tengah No 53 Rt 04 Rw 03, Gegerkalong, Kec.

Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153.

GAMBAR 1.4
PETA LOKASI *LAUNDRY SEPATU*
RICLEANSHOES



Sumber: Google Maps 2023

- **Waktu kegiatan**

Peneliti akan melakukan eksperimen ini dimulai dari bulan April 2023 – Juli 2023.